



## INTISARI

Laporan kegiatan ini berjudul pemberdayaan masyarakat adat dalam cinta puspa dan satwa. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan budidaya puspa dan satwa dalam pelestarian lingkungan hidup di Provinsi Papua.

Metode kegiatan ini adalah deskriptif komparatif, melalui koordinasi (tatap muka), dinamika (diskusi) dan dokumentasi visual melalui survey lapangan. Menurut Silalahi Ulber (2005), metode komparatif adalah metode yang membandingkan dua gejala atau lebih. Komperatif deskriptif membandingkan varibel yang sama untuk sample yang berbeda.

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya kelompok pemberdayaan masyarakat adat dalam cinta puspa dan satwa dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat adat dalam pengembangan puspa dan satwa ini terfokus pada suatu lokasi yang melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan di Kabupaten Yahukimo, Intan Jaya, Paniai dan Kepulauan Yapen dengan ruang lingkup individu maupun kelompok masyarakat adat yang telah menjaga kelestarian lingkungan yang memiliki motivasi besar sebagai motivator dan fasilitator dalam melakukan upaya pengembangan puspa dan satwa

**Kata Kunci :** pemberdayaan masyarakat, puspa dan satwa, jasa lingkungan